



LAMPIRAN 1

YORANDA OCI, 2017

*ANALISIS KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL MOGA BUNDA DISAYANG ALLAH KARYA TERE LIYE
SEBAGAI ALTERNATIF PENULISAN BAHAN PEMBELAJARAN MENGIDENTIFIKASI TOKOH DAN WATAK
TOKOH DALAM CERPEN BAGI SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



LAMPIRAN 2

YORANDA OCI, 2017

*ANALISIS KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL MOGA BUNDA DISAYANG ALLAH KARYA TERE LIYE
SEBAGAI ALTERNATIF PENULISAN BAHAN PEMBELAJARAN MENGIDENTIFIKASI TOKOH DAN WATAK
TOKOH DALAM CERPEN BAGI SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : SD

Kelas : VI (Enam)

Semester : I (Satu)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 3 × 35 menit

A. Standar Kompetensi

1. Memahami teks dan cerita yang dibaca

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Mengidentifikasi tokoh dan watak tokoh dari cerita pendek yang dibaca

C. Indikator

- 1.2.1 Menyebutkan tokoh dan watak dari cerita pendek yang dibacakan
- 1.2.2 Menjelaskan ciri dan watak tokoh dari cerita pendek yang dibacakan
- 1.2.3 Menuliskan kembali isi cerita pendek

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan tokoh dan watak dari cerita pendek yang dibacakan dengan benar.

YORANDA OCI, 2017

ANALISIS KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL MOGA BUNDA DISAYANG ALLAH KARYA TERE LIYE SEBAGAI ALTERNATIF PENULISAN BAHAN PEMBELAJARAN MENGIDENTIFIKASI TOKOH DAN WATAK TOKOH DALAM CERPEN BAGI SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Siswa dapat menjelaskan ciri dan watak tokoh dari cerita pendek yang dibacakan dengan tepat.
3. Siswa dapat menuliskan kembali isi cerita pendek dengan bahasa sendiri.

E. Materi

Cerita Pendek

F. Model dan Metode Pembelajaran

Model : Kooperatif Learning

Metode : Tanya jawab, ceramah, demonstrasi, penugasan

G. Media dan Sumber Pembelajaran

Media : - Teks cerita pendek

- Teks cuplikan novel *Moga Bunda Disayang Allah*

Sumber Pembelajaran : - Handout materi pembelajaran mengidentifikasi tokoh dan watak tokoh

- Buku Siswa Bahasa Indonesia kelas VI SD

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal
(15 menit)
 - a. Guru mengucapkan salam, lalu mengkondisikan peserta didik untuk siap memulai kegiatan pembelajaran
 - b. Guru menginstruksikan peserta didik untuk berdoa bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran dan menunjuk salah seorang siswa untuk memimpin doa

YORANDA OCI, 2017

ANALISIS KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL MOGA BUNDA DISAYANG ALLAH KARYA TERE LIYE SEBAGAI ALTERNATIF PENULISAN BAHAN PEMBELAJARAN MENGIDENTIFIKASI TOKOH DAN WATAK TOKOH DALAM CERPEN BAGI SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Guru mengecek kehadiran siswa
- d. Guur memberikan motivasi dengan mengajak peserta didik dengan melakukan tepuk semangat
- e. Guru menuliskan KD di papan tulis dan menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator yang akan dicapai
- f. Guru melakukan apersepsi mengenai pembelajaran sebelumnya

2. Kegiatan Inti

(75 menit)

- Eksplorasi
 - a. Siswa mendengarkan cerita pendek yang dibacakan
 - b. Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai cerita pendek yang dibacakan
 - c. Guru meminta siswa menyebutkan nama-nama tokoh dan watak tokoh dari cerita pendek yang dibacakan
 - d. Siswa menceritakan kembali cerita dengan kalimat runtut secara lisan
- Elaborasi
 - a. Guru menjelaskan materi mengenai jenis-jenis tokoh dan wataknya
 - b. Guru meminta seorang siswa maju untuk membaca sebuah cerita pendek, sementara yang lain menyimak cerita pendek yang dibacakan.

YORANDA OCI, 2017

ANALISIS KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL MOGA BUNDA DISAYANG ALLAH KARYA TERE LIYE SEBAGAI ALTERNATIF PENULISAN BAHAN PEMBELAJARAN MENGIDENTIFIKASI TOKOH DAN WATAK TOKOH DALAM CERPEN BAGI SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Guru meminta siswa menyebutkan tokoh utama dan tokoh tambahan serta tokoh protagonis dan antagonis dalam cerita pendek yang dibacakan
 - d. Guru meminta siswa menjelaskan watak yang dimiliki masing-masing tokoh
 - e. Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok kecil yang berjumlah 3-4 orang.
 - f. Siswa secara berkelompok mengerjakan lembar kerja siswa yang diberikan guru
 - g. Perwakilan kelompok menyampaikan hasil kerja bersama kelompoknya di depan kelas
 - h. Guru bersama siswa membahas soal beserta jawaban dari lembar kerja siswa.
- Konfirmasi
 - a. Guru memberikan konfirmasi terhadap hasil belajar siswa serta penguatan positif kepada siswa secara lisan
 - b. Guru bersama siswa melakukan refleksi dari pembelajaran yang telah dilakukan
 - c. Siswa memajangkan hasil karya kelompoknya pada papan pajangan dalam kelas
3. Kegiatan Penutup
(15 menit)
 - a. Guru mengulas kembali materi pembelajaran dan memberikan kesimpulan mengenai konsep pembelajaran yang telah diajarkan

YORANDA OCI, 2017

ANALISIS KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL MOGA BUNDA DISAYANG ALLAH KARYA TERE LIYE SEBAGAI ALTERNATIF PENULISAN BAHAN PEMBELAJARAN MENGIDENTIFIKASI TOKOH DAN WATAK TOKOH DALAM CERPEN BAGI SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Guru memberikan tugas individu untuk dikerjakan di rumah dalam bentuk lembar tugas siswa untuk evaluasi pembelajaran
- c. Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam

I. Penilaian

Jenis Penilaian : Tes tertulis individu dan kelompok
Bentuk Penilaian : Uraian
Soal/Instrumen Penilaian : - Lembar Kerja Siswa
- Lembar Tugas Siswa (sebagai evaluasi)

J. Lampiran

Lembar Kerja Siswa

Kelompok :
Ketua :
Anggota :
.....
.....

I. *Dengarkanlah cerita yang dibacakan gurumu, lalu tuliskan tokoh dan wataknya dalam kolom lembar kerjamu!*

Salamah benar-benar pembantu andalan. Hanya satu yang buruk dari tingkah Salamah. Panikan! Teramat panikan malah. Lihat pesawat terbang lewat saja disangkanya ada kompeni yang mau nyerbu. Maklum, Salamah terlalu sering mendengar cerita almarhum kakeknya tentang perang melawan VOC.

“Bilang, kalau dokter Ryan ada waktu malam ini tolong datang kemari-“ Bunda berkata sambil tersenyum lemah, memotong lamunan Salamah. *Tolong datang kemari?* Ah, Bunda selalu bisa menghargai orang, meski sepeenting dan seberkuasa apa pun keluarga mereka.

Salamah mengangguk. Berjanji akan segera menelepon. Melirik jam dinding berbentuk tabung pasir, sudah pukul 17:30. Seharusnya Tuan HK sudah kembali dari pabrik sekarang. Ke mana?

"Tuan HK, kok, belum pulang, ya, Bu? *Eh*, iya Bu, ada telepon dari Tuan HK barusan!" Salamah seperti teringat sesuatu. *Ehm*, ia juga pelupa, *ding*. Ini kekurangannya yang lain.

Bunda menoleh. Bertanya dengan ekspresi muka.

"Tuan HK bilang dia ada *meeting* dengan tamu dari... ergh, *Je...Je...Jepang* ya, Bu?" Salamah bingung. Lupa dari mana negaranya. Menyalahkan dirinya yang tidak buru-buru mencatat.

Kata Tuan HK, dia pulang malam. Ee, jam berapa, ya tadi? Ah ya, *mungkin* jam sembilan..."

(*Moga Bunda Disayang Allah, Tere Liye*)

Tokoh	Watak

II. Bacalah cerpen berikut ini!

Sepatu Bolong Reno

Olive dan Irna tertawa. Ibu jari kaki Reno terlihat keluar dari ujung sepatunya yang bolong. Bolongnya tepat di jempol kaki kanannya. Reno tidak memakai kaos kaki. Kulit di sekitar ibu jarinya terlihat kebiruan, karena selalu menendang bola dengan sepatunya yang bolong.

"Gimana bisa menangin pertandingan kalau pakai sepatu begitu," ledek Irna.

Reno cuma tersenyum masam mendengarnya.

YORANDA OCI, 2017

ANALISIS KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL MOGA BUNDA DISAYANG ALLAH KARYA TERE LIYE SEBAGAI ALTERNATIF PENULISAN BAHAN PEMBELAJARAN MENGIDENTIFIKASI TOKOH DAN WATAK TOKOH DALAM CERPEN BAGI SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

"Kenapa tidak pakai kaos kaki?" Irwan berbisik setelah mereka melewati Olive dan Irna.

"Sudah kesiangan. Ada di dalam tas. Nanti saja dipakai pas latihan," sahut Reno.

"Bolongnya makin lebar," irwan melirik ke bawah.

Reno tidak peduli. Ibu jari kakinya ia putar-putar.

"Sepatuku sudah sedikit sesak. Aku tidak bisa bergerak bebas," bisik Reno ke telinga Irwan. Matanya mengikuti dua kupu-kupu yang terbang di sekitar tanaman hias di samping lapangan futsal.

Kupu-kupu itu seperti adik dan kakak. Atau seperti ibu dan anak. Seperti ia dan bunda. Seperti ia dan sepatu futsal pemberian Bunda. Reno melirik sepatu lusuhnya. Semakin terlihat kecil sekarang. Bunda memberikannya sebagai hadiah karena berhasil memasukkan gol di hari pertama pertandingan futsal dua tahun yang lalu.

"Jangan dipakai lagi," kata Irwan, membawa pergi bola di Sepatu futsal dari bunda sudah usang. Warnanya tidak lagi secerah taman bunga milik bunda. Setiap habis dicuci pun bau keringat kaki Reno tidak bisa hilang. Tadi pagi Olive dan Irna mengolok-olok sepatu lusuh Reno lagi. Olive mengajak teman-temannya untuk menutup hidung sewaktu Reno lewat.

Reno duduk bersimpuh di depan sepatunya. Sepatu itu selalu mengingatkannya dengan bunda. Setahun lalu, waktu tim futsal Reno berhasil memenangkan lomba, Bunda mengajaknya membeli sepatu futsal baru. Karena senang, Reno tidak bisa diam duduk di belakang bunda. Reno terus bercerita tentang pertandingan dan keinginannya untuk segera memamerkan sepatu barunya.

Saat perjalanan sepulang sekolah, perhatian bunda terbagi antara Reno dan jalan raya. Motor bunda jadi hilang keseimbangan. Bunda jatuh ke dalam selokan yang kering dan Reno jatuh di jalan aspal yang panas. Bunda menahan sakit. Kaki bunda keseleo. Bunda duduk dan menanyakan bagaimana keadaan Reno.

"Sepatunya baruku bolong, Bunda. Aku tidak bisa memamerkan ini ke teman-teman,"

Bunda tersenyum lega. "Nanti kalau Bunda sudah punya uang, kita beli yang baru lagi, ya. Untuk sementara pakai sepatu itu dulu."

"Tapi bunda...,"

YORANDA OCI, 2017

ANALISIS KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL MOGA BUNDA DISAYANG ALLAH KARYA TERE LIYE SEBAGAI ALTERNATIF PENULISAN BAHAN PEMBELAJARAN MENGIDENTIFIKASI TOKOH DAN WATAK TOKOH DALAM CERPEN BAGI SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

"Sepatu lama juga masih bisa dipakai...,"

Reno diam. Tidak berani membantah Bunda.

"Apa larimu akan lambat dengan sepatu yang bolong?"

Reno menggeleng. "Aku memiliki kaki seperti gurita. Bisa melesat cepat seperti hewan itu biar dengan dua kaki," kata Reno bersemangat. "Akan aku buat gol-gol mengagumkan dengan sepatu ini."

Bunda tersenyum. Membelai rambut Reno. Nyatanya, sampai hari ini Reno tidak mau mengganti sepatu futsalnya. Walaupun ia selalu diejek Olive dan teman-temannya. Padahal Bunda sudah membelikan yang baru lagi. Sepatu futsal bolong itu sudah menjadi penyemangat. Bunda bilang, kelincuhan kaki Reno lebih penting dari pada sepatunya. Bunda bilang, kaki Reno kuat dan lentur ketika berlari mengejar bola, Kaki Reno memang seperti kaki-kaki gurita. Begitu kata Bunda.

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Sebutkan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerpen di atas!
2. Siapa tokoh utama dalam cerpen tersebut?
3. Siapa tokoh protagonis dan tokoh antagonis dalam cerpen tersebut?
4. Sebutkan watak yang dimiliki oleh tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerpen di atas!
5. Apa tema cerita dari cerpen *Sepatu Bolong Reno*?

Lembar Tugas Siswa

I. Bacalah cerpen berikut ini!

Misteri Hilangnya Sepatu Dini

Niko, Anton, Pram, Dini, Rini dan Sita menghabiskan liburan mereka dengan berkemah Tempatnya di lapangan, di tepi sebuah hutan lindung kecil. Herdy, anjing milik Niko, juga tidak mau ketinggalan. Hutan lindung itu terletak di desa kakek Niko. Tentu saja tidak ada hewan buas di situ. Ada sungai kecil yang berair jernih mengalir melewati lapangan itu. Hawanya sangat segar dan sejuk.

Anak-anak itu mendirikan dua tenda. Tenda anak laki-laki terletak di pinggir sungai. Tenda anak perempuan, agak ke tengah. Di dekat tepi sungai, terdapat sebuah batu datar yang cukup besar. Anak-anak itu menggunakannya sebagai tempat bertumpu saat melompat ke sungai.

YORANDA OCI, 2017

ANALISIS KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL MOGA BUNDA DISAYANG ALLAH KARYA TERE LIYE SEBAGAI ALTERNATIF PENULISAN BAHAN PEMBELAJARAN MENGIDENTIFIKASI TOKOH DAN WATAK TOKOH DALAM CERPEN BAGI SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Telah dua hari mereka berkemah di situ. Semuanya aman dan lancar. Akan tetapi pada pagi hari ketiga, terdengar keributan kecil di tenda anak perempuan. Niko, Anton dan Pram bergegas lari ke tenda anak perempuan.

"Ada apa?" tanya Niko

"Sepatuku hilang," kata Dini kebingungan.

"Mungkin kamu lupa. Coba tenang. Diingat-ingat dulu," saran Pram.

"Aku tidak lupa. Kemarin aku taruh di rak sepatu seperti biasa," sahut Dini.

"Benar. Aku dan Sita tadi malam masih melihat sepatu Dini di situ. Disamping sepatu kami," kata Rini. Sita mengangguk membenarkan.

"Berarti...ada pencuri di tempat ini," kata Anton. "Tapi siapa, ya? Dan mengapa hanya sepatu Dini yang diambil?"

Semua anak terlihat tegang. Niko, selaku ketua rombongan, tampak berpikir keras. Dahinya berkerut. "Aku harus dapat memecahkan misteri sepatu Dini," batinnya. Sayangnya, Herdy tidak pernah dilatih untuk mencari barang hilang. Jadi, pemecahan misteri sepatu Dini yang hilang itu betul-betul tergantung pada kemampuanku sendiri. Batin Niko lagi.

"Tenang! Sepatu itu pasti bisa ditemukan lagi. Sekarang lakukan saja tugas kalian masing-masing. Biar aku yang mencarinya," Niko menenangkan.

Setelah teman-temannya bubar Niko menuju tenda anak laki-laki. Ia mengitari tenda itu, namun tidak menemukan petunjuk apapun. Niko lalu memeriksa di sekitar tenda anak perempuan. Rumputnya masih basah dan berembun. Dugaannya tidak meleset. Meski samar, tampak ada bekas jejak kaki. Niko mengikuti jejak itu. Tepat di tepi sungai, jejak itu lenyap.

"Pintar juga! Pencuri itu masuk kedalam sungai untuk menghilangkan jejaknya," batin Niko.

Ia lalu memandangi aliran sungai kecil itu. Di sisi kanan sungai ada hutan. Sisi kirinya melintasi tenda anak laki-laki dan menuju ke persawahan penduduk. Niko terpaku beberapa saat. Tadi malam, seingatnya Herdy tidak menyalak sama sekali. Itu berarti, tadi malam tidak ada orang asing yang datang ke perkemahan mereka. Kemungkinan besar pencuri sepatu Dini ada di antara mereka. Tapi siapa? Niko terus berpikir.

Sesaat kemudian Niko masuk ke dalam sungai, menelusuri sisi kiri sungai. Ia lalu berhenti di dekat batu besar tempat mereka biasa melompat. Permukaan batu datar itu begitu bersih. Terlalu bersih! Dan.. Ah, itu jawabannya! Sorak niko di dalam hati. Ia sudah tahu siapa pencuri sepatu Dini!

Sorenya Niko menemui Anton. Ia beralasan ingin mengajak Anton jalan-jalan. Teman-teman yang lainnya sedang sibuk memasak.

"Ton, kembalikan saja sepatu Dini. Kasihan, seharian ia kebingungan," kata Niko pelan. Anton menatap Niko dengan wajah kaget.

YORANDA OCI, 2017

ANALISIS KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL MOGA BUNDA DISAYANG ALLAH KARYA TERE LIYE SEBAGAI ALTERNATIF PENULISAN BAHAN PEMBELAJARAN MENGIDENTIFIKASI TOKOH DAN WATAK TOKOH DALAM CERPEN BAGI SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kemudia ia mengangguk pelan.

Niko teringat peristiwa sore hari sebelum sepatu Dini hilang. Mereka sedang asik bermain kartu di tenda anak perempuan. Tenda yang tidak begitu luas jadi sesak. Anton yang bertubuh paling jangkung tampak sulit menekuk kakinya yang panjang. Waktu itu, Dini bercanda agak keterlaluan. Katanya, kaki Anton seperti kaki belalang. Mungkin hal itu yang membuat Anton kesal, menyembunyikan sepatu Dini.

Saat naik kembali ke darat, tanpa kesulitan Anton langsung menginjakkan kakinya ke atas batu besar. Ia lalu membersihkan jejak kakinya di atas batu besar itu. Anton lalu melompat lagi ke tenda anak laki-laki tanpa membuat jejak di rerumputan. Seharusnya Anton tidak perlu membersihkan jejak kakinya itu. Karena setiap hari mereka bermain loncat-loncatan di atas batu besar itu. Batu itu tidak akan pernah bersih selama mereka ada di sana. Niko menjadi curiga, justru karena batu itu menjadi sangat bersih.

Sumber: Majalah Bobo Tahun XXXVI 4 September 2008

Soal evaluasi:

1. Sebutkan tokoh-tokoh beserta wataknya yang terdapat dalam cerpen *Misteri Hilangnya Sepatu Dini!*
2. Tuliskan penggalan cerita yang menunjukkan watak yang dimiliki tokoh-tokoh dalam cerpen tersebut!
3. Siapa tokoh utama dan tokoh tambahan dalam cerpen tersebut?
4. Siapa tokoh protagonis, tokoh antagonis, dan tokoh tritagonis dalam cerpen tersebut?
5. Sebutkan watak tokoh dalam penggalan cerita berikut ini!
 - a. “Melati sekarang setiap hari kerjanya hanya marah, berteriak-teriak. Melempar apa saja yang dipegangnya. Memukul. Menjambak. Apa saja, tidak peduli apa pun itu...” Bunda menggigit bibir, memaksa matanya agar tidak menangis.
 - b. “Qintan penuh rasa ingin tahu. Setiap detik. Selalu berisik bertanya. ‘Kenapa malam gelap, Kak Karang?’ ‘Kenapa ayam kakinya dua?’ ‘Kenapa Kak Karang suka pakai sweater hitam?’ Dan kenapa-kenapa lainnya...” Karang tersenyum. Wajah Qintan seperti terukir di udara.

YORANDA OCI, 2017

ANALISIS KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL MOGA BUNDA DISAYANG ALLAH KARYA TERE LIYE SEBAGAI ALTERNATIF PENULISAN BAHAN PEMBELAJARAN MENGIDENTIFIKASI TOKOH DAN WATAK TOKOH DALAM CERPEN BAGI SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. “Ayo Melati...Pakai tangan bagus!” Suster Tya sekali lagi berusaha membantu Melati. Memegang tangan Melati, berusaha mengajari cara menyuap yang baik.

II. *Bacalah cerita berikut ini !*

Tuan HK menatap sejenak lamat-lamat. Meneruskan makan. Biasanya Melati meski merajuk, meski butiran nasi tumpah di mana-mana, meski meja kotor berserakan, meski makan sambil mengerung, bisa menghabiskan setidaknya separuh makanan di atas piringnya. Tapi pagi ini Melati hanya sibuk mengais-ngais piring itu. Mata hitam biji buah lecinya berputar-putar cepat.

“Ayo dimakan Sayang!” Bunda sekali lagi membantu membenarkan posisi piring yang hampir jatuh tersenggol gerakan jemari Melati.

“Baaa...” Melati terus mengaduk-aduk nasi di atas piring.

“Makannya yang baik, Melati.” Suster Tya yang berdiri di sebelahnya berusaha menyentuh tangan Melati. Membantunya.

Melati menggerung marah.

“Biarkan saja, Tya!” Tuan HK berkata pelan.

Tya, suster yang baru bekerja dua hari itu menarik napas, kalau begini bagaimana Melati akan makan? Bunda tersenyum, mengangguk. Jangan pernah sentuh tangan Melati. Biarkan saja. Hanya perbiki posisi piringnya.

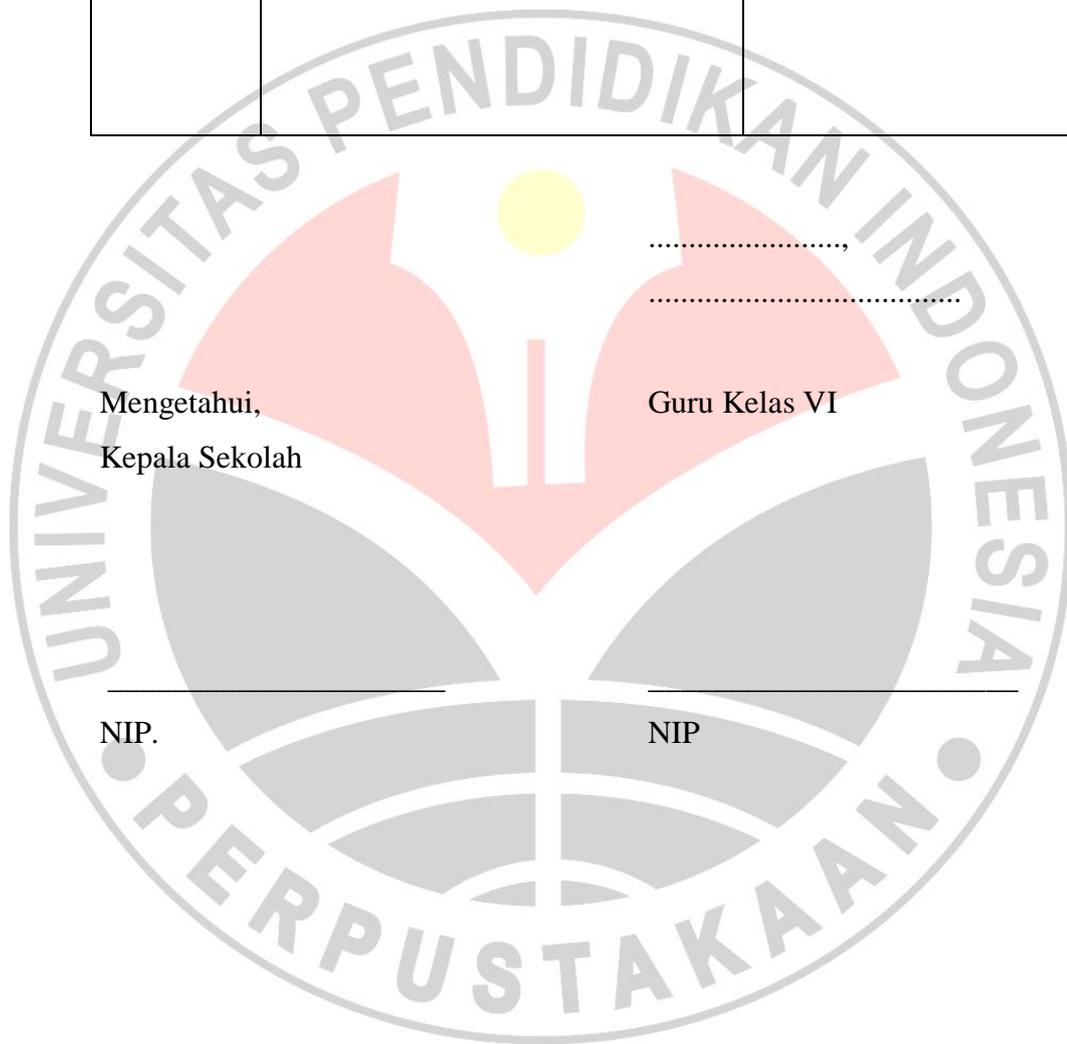
“Ayo Melati... Pakai tangan bagus!” Suster Tya sekali lagi berusaha membantu Melati. Memegang tangan Melati, berusaha mengajari cara menyuap yang baik. Ia perawat baru, jadi tidak terlalu mengerti aturan mainnya.

(Moga Bunda Disayang Allah, Tere Liye)

Tuliskan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita di atas beserta watak dan penggalan cerita yang menunjukkan watak tokoh tersebut!

Tokoh	Watak	Keterangan
-------	-------	------------

--	--	--





LAMPIRAN 3

YORANDA OCI, 2017

*ANALISIS KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL MOGA BUNDA DISAYANG ALLAH KARYA TERE LIYE
SEBAGAI ALTERNATIF PENULISAN BAHAN PEMBELAJARAN MENGIDENTIFIKASI TOKOH DAN WATAK
TOKOH DALAM CERPEN BAGI SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



LAMPIRAN 4

YORANDA OCI, 2017

*ANALISIS KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL MOGA BUNDA DISAYANG ALLAH KARYA TERE LIYE
SEBAGAI ALTERNATIF PENULISAN BAHAN PEMBELAJARAN MENGIDENTIFIKASI TOKOH DAN WATAK
TOKOH DALAM CERPEN BAGI SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



YORANDA OCI, 2017

*ANALISIS KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL MOGA BUNDA DISAYANG ALLAH KARYA TERE LIYE
SEBAGAI ALTERNATIF PENULISAN BAHAN PEMBELAJARAN MENGIDENTIFIKASI TOKOH DAN WATAK
TOKOH DALAM CERPEN BAGI SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu